

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yang mencari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* karena saat pengambilan data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada suatu saat.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2022 hingga Maret 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Identifikasi dan Batasan Populasi**

Target populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak berumur 4—24 bulan yang mengunjungi Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya dan tercatat pada catatan medik di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya.

## 2. Sampel

### a. Besar Sampel

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus

Lemeshow, yakni :

$$n = \frac{(Z)^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

z : galad baku jauhnya dari nilai rata-rata (1,960)

d : alpha (0,5)

p : proporsi populasi yang tidak diketahui (0,5)

$$n = \frac{(Z)^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,960)^2 0,5(1-0,5)}{0,5^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,025}$$

$$n = 38,416$$

$$n \approx 39$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah 39 ibu yang memiliki

anak 4—24 bulan

## **b. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Sampel**

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu purposive aksidental sampling di mana pengambilan sampel sesuai dengan tujuan dan kriteria yang ditentukan.

### **3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### **1) Kriteria Inklusi**

- a) Balita yang dinyatakan menderita diare oleh petugas puskesmas.
- b) Anak berusia 4—24 bulan
- c) Ibu dan balita bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya

#### **2) Kriteria Eksklusi**

- a) Ibu menolak menjadi responden
- b) Pendataan dan kuisioner tidak terisi lengkap
- c) Ibu dan balita yang tidak bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variable Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian diare pada anak umur 4—24 bulan.

### **2. Variable Independen (Variabel Bebas)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian pendamping air susu ibu (MPASI).

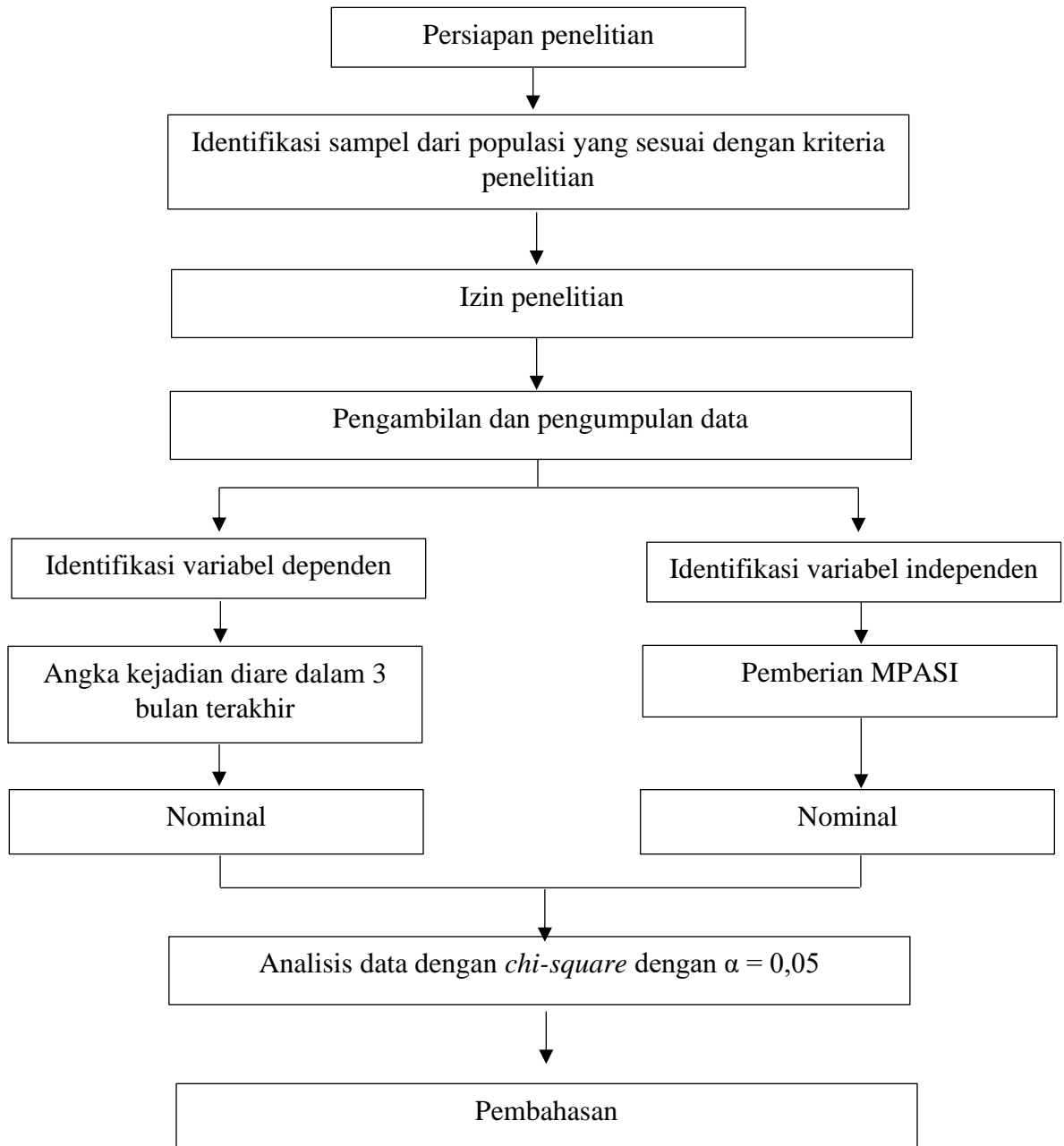
## E. Definisi Operasional

**Tabel IV. 1 Definisi operasional hubungan antara pemberian MPASI dengan kejadian diare pada anak usia 4—24 bulan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya**

Variabel	Definisi Operasional	Kategori/Kriteria	Alat Ukur	Skala
Kejadian diare pada anak umur 4-24 bulan	Anak dengan umur 4-24 bulan yang mengalami buang air besar dengan frekuensi sebanyak tiga kali atau lebih dalam sehari dengan konsistensi yang cair dalam 3 bulan terakhir	1. Ya, jika mengalami diare dalam 3 bulan terakhir 2. Tidak, jika tidak mengalami diare dalam 3 bulan terakhir	Kuisisioner	Nominal
Pemberian MPASI	Pemberian makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) adalah makanan atau minuman selain ASI yang diberikan anak berusia 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizi sesuai dengan panduan IDAI (2018)	1. Tepat, jika diberikan tepat usia, frekuensi, dan tekstur sesuai ketentuan IDAI (2018) atau terpenuhi ketiga kategori, yakni usia, frekuensi, dan tekstur. 2. Tidak tepat, jika tidak memenuhi ketiga kategori, yakni usia, frekuensi, tekstur, cara pemberian sesuai ketentuan IDAI (2018)	Kuisisioner	Nominal

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Langkah-langkah Penelitian





### 3. Instrumen

Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner kepada responden atau pihak-pihak yang bersangkutan dan data sekunder berupa *medical record*. Lembar kuesioner mencakup : identitas ibu, identitas bayi, serta daftar pertanyaan tentang MPASI dan kejadian diare.

### 4. Teknik Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* atau penyuntingan adalah dilakukannya pengecekan kelengkapan dan penyusunan data atau isi dari lembar kuesioner yang telah terkumpul agar dapat diproses lebih lanjut.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah mengubah hasil jawaban dari setiap pertanyaan menjadi data angka agar mudah dalam pembacaan. Selanjutnya, data yang sudah didapatkan dimasukkan pada tabel.

#### c. *Data Entry*

Data yang sudah diberi kode dimasukkan ke dalam program aplikasi SPSS untuk melakukan tabulasi dan analisis.

#### d. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah di-*entry* untuk mengetahui adanya kesalahan-kesalahan, ketidaklengkapan, dan lain-lain.

## **G. Analisis Data**

### **a. Analisis Univariat**

Univariat digunakan untuk menjelaskan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti baik variabel independen (pemberian MPASI) maupun variabel dependen (kejadian diare pada anak umur 4—24 bulan) di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya.

### **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk menghubungkan antara variabel dependen (kejadian diare pada anak umur 4—24 bulan) dengan variabel independen (pemberian MPASI). Data analisa menggunakan uji *Chi-square* dengan *P-value* atau  $\alpha = 0,05$ . Hasil *Chi-square* dapat dianalisa sebagai berikut :

- 1)  $P \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada hubungan antara pemberian MPASI dengan kejadian diare.
- 2)  $P > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti tidak ada hubungan antara pemberian MPASI dengan kejadian diare.

### **c. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik dalam penelitian ini meliputi:

$H_0$  : Tidak ada hubungan pemberian MPASI dengan kejadian diare pada anak usia 4—24 bulan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya



H1 : Ada hubungan pemberian MPASI dengan kejadian diare pada anak usia 4—24 bulan di kerja Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya